

**ANALISIS DETERMINAN PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN  
2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

**SAKINATUN NABILA**

**NIM: 4319155**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS DETERMINAN PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN  
2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

**SAKINATUN NABILA**

**NIM: 4319155**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakinatun Nabila

NIM : 4319155

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Sakinatun Nabila

## NOTA PEMBIMBING

**Novendi Arkham Mubtadi, M. Akun**

Desa Ciberung Rt 2 Rw 3 Kec. Ajibarang Kab. Banyumas

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sakinatun Nabila

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Sakinatun Nabila**

NIM : **4319155**

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Desember 2022

Pembimbing,



**Novendi Arkham Mubtadi, M. Akun**

NIP. 19891103 201908 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Sakinatun Nabila**

NIM **4319155**

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan  
Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
(BEI) Tahun 2017-2021**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun).

Dewan Penguji.

Penguji 1

**Ali Amin Isfandiari, M. Ag**

NIP. 19740812 200501 1 002

Penguji 2

**Pratomo Cahvo Kurniawan, M. Ak**

NIP. 19890708 202012 1 010

Pekalongan, 2 Maret 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**

NIP. 19750220 199903 2 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah di Surga, (Alm) Bapak Agus Risqiyanto dan (Almh) Ibu Jamilah.
2. Keluarga besar saya yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan studi saya.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Novendi Arkham Muftadi, M. Akun yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Wali saya, Ibu Ria Anisatus S, M.S.A yang sudah memberikan arahan terbaik selama saya kuliah 8 semester ini.

6. Adik sepupu saya, Fina Aulia Rahma yang telah bersedia menemani dan menghibur saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Teman dekat saya Zulfa Romizah, Dwi Tia Ningrum, Hasna Rosyidah, dan Diana Dina Dilova yang selalu bersedia untuk bertukar pikiran, memberi dukungan dan motivasi tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman perkuliahan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamai saya selama hampir empat tahun ini.
9. Diri sendiri atas semangat, kesetiaan untuk mau berproses dan telah mampu bertahan sejauh ini.

## **MOTTO**

*Allah tidak akan membebani hamba-Nya melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.*

*(Q.S Al-Baqarah: 286)*



## ABSTRAK

### **SAKINATUN NABILA. Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

Penghindaran pajak digunakan perusahaan dalam upaya meminimalisir pajak terbeban. Penghindaran pajak dilakukan sesuai peraturan perpajakan dengan kata lain upaya meminimalisir beban pajak dengan cara yang legal. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian ini membahas mengenai Manajemen Laba, Leverage, Intensitas Modal dan Konservatisme Akuntansi terhadap penghindaran pajak, dengan proksi penghindaran pajak yang digunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 19 laporan keuangan perusahaan pertambangan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi EViews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Laba dan Intensitas modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Leverage dan Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Manajemen Laba, Leverage, Intensitas Modal, Konservatisme Akuntansi**

## **ABSTRACT**

**SAKINATUN NABILA. *Determinant Analysis of Tax Avoidance in Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021***

*Tax avoidance is used by companies in an effort to minimize tax burden. Tax avoidance is carried out in accordance with tax regulations, in other words, efforts to minimize the tax burden in a legal way. There are various factors that can influence tax evasion. This study discusses Profit Management, Leverage, Capital Intensity and Accounting Conservatism on tax avoidance, using the Effective Tax Rate (ETR) as a proxy for tax avoidance.*

*This research is a quantitative study using secondary data with a total sample of 19 financial reports of mining companies studied. The sample selection used purposive sampling method. The data analysis method uses multiple regression analysis with the EViews 9 application.*

*The results of the study show that earnings management and capital intensity have a significant positive effect on tax avoidance. Meanwhile Leverage and Accounting Conservatism have no effect on tax avoidance.*

**Keywords: *Tax Avoidance, Profit Management, Leverage, Capital Intensity, Accounting Conservatism***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Sinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Novendi Arkham Mubtadi, M. Akun selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Januari 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
B. Telaah Pustaka.....	25

C. Pengembangan Hipotesis.....	31
D. Model Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis .....	35
B. Populasi .....	35
C. Sampling.....	35
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Sumber Data .....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Metode Analisa Data .....	43
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	53
B. Hasil Analisis Data .....	53
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	80
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
Lampiran 1 : Daftar Populasi .....	I
Lampiran 2: Daftar Populasi yang tidak memenuhi kriteria .....	III

Lampiran 3 : Daftar Sampel .....	V
Lampiran 4 : Perhitungan Data Tiap Variabel .....	VI
Lampiran 5 : Data Mentah Tiap Variabel.....	XLV
Lampiran 6 : Uji Statistik Deskriptif .....	XLIX
Lampiran 7 : Uji Pemilihan Model Estimasi .....	L
Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	LIV
Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis.....	LV
Riwayat Hidup Penulis .....	LVI

## PEDOMAN LITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)



غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

## 3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي... ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي... ..	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و... ..	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

#### 4. Ta'marbutah

##### 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t". Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah alatfāl.

##### 2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh : طَلْحَةَ di tulis talḥah.

##### 3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-

Madīnah al-Munawwarah.

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanā, الْبِرِّ ditulis albirr.

#### 6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh : تَأْخُذُ وُنْ ditulis ta'khuzūna, إِنَّْ ditulis inna.

#### 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contohnya:

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ ذَبَّحُوا بِئْتِ اللَّهِ سِبْطًا Dibaca Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

#### 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

#### 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2017-2021 .....	1
Tabel 2. 1 Riset Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect .....	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect.....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect .....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test (LM-Test).....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji-t.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan Tahun 2017-2021 .....	4
Gambar 2. 1 Model Penelitian .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi .....	I
Lampiran 2: Daftar Populasi yang tidak memenuhi kriteria .....	III
Lampiran 3 : Daftar Sampel .....	V
Lampiran 4 : Perhitungan Data Tiap Variabel .....	VI
Lampiran 5 : Data Mentah Tiap Variabel.....	XLV
Lampiran 6 : Uji Statistik Deskriptif .....	XLIX
Lampiran 7 : Uji Pemilihan Model Estimasi .....	L
Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	LIV
Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis.....	LV
Riwayat Hidup Penulis .....	LVI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kontribusi pajak memiliki pengaruh penting terhadap sektor perekonomian. Dikarenakna pajak penyumbang pendapatan negara terbesar dibandingkan dengan sektor pendapatan lain pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Menurut data Badan Pusat Statistik, sektor pajak menyumbang hampir seluruh penerimaan negara sejak 2017. Namun, jumlah penerimaan yang dipungut setiap tahun tidak selalu memenuhi target, karena tingginya ketidakpatuhan wajib pajak, terutama wajib pajak yang dengan kewajiban pajak yang tinggi (Wirawan & Sukartha, 2018). Berikut data realisasi penerimaan pajak tahun 2017-2021:

**Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2017-2021  
(dalam Triliunan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Target Penerimaan Pajak</b>	<b>Realisasi Penerimaan Pajak</b>	<b>Presentase Capaian Target Penerimaan Pajak</b>
2017	1.283,57	1.151,13	90%
2018	1.424,00	1.315,00	92%
2019	1.557,56	1.332,06	86%
2020	1.198,80	1.072,10	89%
2021	1.743,60	1.547,80	107%

*(Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021)*

Berdasarkan tabel tersebut realiasasi penerimaan pajak pada tahun 2017 sebesar 90% yaitu Rp 1.151,13 triliun dari Rp 1.283,57 triliun yang ditargetkan. Pada tahun 2018 jumlah penerimaan pajak terealisasi sebesar Rp 1.315,00 triliun dari Rp 1.424,00 triliun yang ditargetkan. Capaian target penerimaan pajak tersebut tumbuh sebesar 2% yaitu 92%. Capaian target



penerimaan pajak terendah terjadi pada tahun 2019, dengan presentase capaian target penerimaan pajak hanya 86% yaitu sebesar Rp 1.332,06 triliun dari Rp 1.557,56 triliun yang ditargetkan. Kemudian di tahun 2020 naik 3% dengan realisasi penerimaan pajak Rp 1.072,10 triliun dari Rp 1.198,90 triliun yang ditargetkan. Hanya pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu dengan realisasi penerimaan pajak sebesar Rp 1.547,80 triliun dari Rp 1.743,60 triliun yang ditargetkan, atau terealisasi sebesar 107%. Berdasarkan data tersebut, meskipun pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak berhasil mencapai targetnya sebesar 7%, namun realisasi pajak dalam jangka waktu lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup signifikan.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan pemerintah melakukan perubahan dimulai awal tahun 1984, pada tahun ini sistem perpajakan di Indonesia berubah menjadi *self assesment system* dari yang sebelumnya adalah *official assesment system*. Di dalam *official assesment system* pemerintah bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pemungutan pajak, sebaliknya di dalam *self assesment system* wajib pajak sendiri yang bertanggungjawab untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajak terhutang ke kantor pelayanan pajak (KPP). Dalam *self assesment system* pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dalam proses perhitungan pajak (Setiawan, 2018). Peraturan perpajakan tersebut membuat Wajib Pajak dengan mudahnya untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dikarenakan dalam mengisi, menghitung, dan membayar pun

dilakukan sendiri. Tren penghindaran pajak (*tax avoidance*) mengakibatkan terjadinya hambatan dalam penerimaan kas negara.

Perilaku penghindaran pajak diindikasikan terjadi pada sektor perusahaan pertambangan, menurut *PricewaterhouseCoopers* (PwC) Indonesia menyebutkan bahwa terdapat 70% dari 40 perusahaan besar pertambangan belum menggunakan laporan transparansi pajak, *PwC Indonesia Mining Advisor* menyatakan bahwa transparansi pajak merupakan salah satu ukuran yang penting mengenai peringkat *Environmental, Social dan Good Governance*, guna untuk perusahaan pertambangan mengawasi kontribusi keuangan perusahaan yang signifikan kepada masyarakat . Hal ini diperkuat dengan data bahwa Indonesia menjadi salah satu negara paling produktif dalam industri pertambangan sektor batu bara di dunia dan menjadi negara produsen batu bara nomor lima terbesar di dunia. Indonesia menghasilkan batu bara sekitar 485 juta ton atau sekitar 7,2% dari seluruh produksi batu bara di dunia dan menjadi negara eksportir batu bara kedua terbesar di dunia setelah Australia, sekitar 80% dari seluruh produksi batu bara Indonesia diekspor. Besarnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan tidak sejalan dengan kontribusi pajaknya yang minim (Suwiknyo, 2021). Hal ini didukung dengan pertumbuhan penerimaan pajak pada sektor pertambangan yang bergerak tidak menentu dan fluktuatif selama periode 2017-2021 :



**Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan Tahun 2017-2021**

Berdasarkan data tersebut menunjukkan fluktuasinya kontribusi penerimaan pajak pada sektor pertambangan lima tahun terakhir. Pada 2017, pertumbuhan penerimaan pajak dari sektor pertambangan meningkat 34%, kemudian ditahun berikutnya kembali meningkat hingga 55%. Pada tahun 2019 pertumbuhan penerimaan pajak sektor pertambangan terkontraksi -19% kemudian ditahun berikutnya kontraksi penerimaan pajak kian meningkat hingga -43% lantaran pandemi virus *corona Covid-19*. Kemudian, penerimaan pajak di sektor tersebut tumbuh lagi menjadi 59% pada 2021. Menurut (Dewi & Noviari, 2017) Perusahaan akan menggunakan cara atau upaya untuk mengurangi jumlah pajak yang dikenakan. Penghindaran pajak (*tax aviodance*) merupakan strategi pengurangan utang pajak yang sah (*lawful*) dengan mengikuti prosedur yang ada.

Indonesia merupakan pemain kunci dalam percaturan industri pertambangan batu bara dunia. Selama puluhan tahun, industri batu bara selalu dianakemaskan oleh Negara lantaran kontribusinya lebih besar dalam

perekonomian nasional. Bahkan, kala krisis ekonomi global 2008 melanda, berkat sumbangsih industri batubara kondisi ekonomi Indonesia masih tetap tumbuh. Posisi tersebut membuat pelaku industri pertambangan batu bara relatif tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, sehingga acap kali terjadi kasus kerusakan lingkungan dan praktik-praktik immoral berupa penghindaran pajak (*tax avoidance*). Batubara merupakan sumber energy paling primadona. Saat ini hamper 40% sumber pembangkit listrik dunia bersumber dari batu bara. Walaupun tren pemanfaatan energi terbarukan makin tinggi dan bauran energi yang bersumber dari air, angin, cahaya matahari dan panas bumi dengan energi “kotor” yang bersumber dari batu bara dan minyak bumi, namun batu bara masih akan menjadi pilihan utama dalam memproduksi energy. Menurut *BP Energy Outlook 2018*, batu bara masih akan berkontribusi setidaknya 30% sebagai sumber energy pembangkit listrik dunia. Selain digunakan sebagai sumber energy pembangkit listrik, batu bara juga merupakan bahan untuk berbagai komoditas industri lain. Batubara digunakan untuk bahan campuran kertas, pupuk, plastik, baja dan keramik. Selain itu batu bara dimanfaatkan sebagai sumber panas untuk produksi semen dan gas alam (Jusman & Nosita, 2020).

Fenomena penghindaran pajak terbukti dilakukan oleh perusahaan pertambangan yaitu PT Adaro Energy Tbk, perusahaan yang di industri batu bara ini, menjadi contoh kasus penghindaran pajak di tahun 2019. Berdasarkan laporan internasional dari Global Witness yang dirilis pada Kamis, 4 Juli 2019, PT. Adaro diindikasikan mengalihkan pendapatan dan labanya ke anak

perusahaannya Coaltrade Service Internasional yang berada di Singapura, melalui transfer pricing.

Prosedur yang dilakukan PT. Adaro terbagi dua, yang pertama batu bara yang ditambang di Indonesia, dijual oleh PT. Adaro dengan harga yang lebih rendah kepada Coaltrade, kemudian dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi. Kedua, bonus berjumlah US\$ 55 juta yang diberikan oleh pihak ketiga dan anak perusahaan Adaro lainnya dibukukan oleh Coaltrade. Pembukuan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk meminimalisir pajak PT. Adaro, dikarenakan tarif pajak di Singapura lebih rendah 17% dibandingkan di Indonesia ([www.detik.finance.com](http://www.detik.finance.com), 2019).

Kasus tersebut bukan dugaan pertama yang diterima oleh PT Adaro, PT Adaro di indikasikan melakukan praktik penghindaran pajak sejak tahun 2009-2017. Terbukti dengan didapatkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari dirjen pajak pada tahun 2012. Dirjen pajak mengajukan banding mengenai objek pajak pada pengurangan PPN yang tidak sesuai ketentuan pajak, dengan koreksi banding sebesar Rp 7.511.079.042,00. PT Adaro melaporkan Dasar Pengenaan Pajak PPN dengan mengurangi nilai pembayaran atas kelebihan pemakaian bahan bakar. Cara perhitungan ditolak DJP sebab kedua transaksi tersebut merupakan transaksi yang berbeda.

Penghindaran pajak digunakan perusahaan dalam upaya meminimalisir pajak terbeban. Penghindaran pajak dilakukan sesuai peraturan perpajakan dengan kata lain upaya meminimalisir beban pajak dengan cara yang legal (Fajri, 2018). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) didefinisikan sebagai salah

satu tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi beban pajaknya secara legal. Secara lebih jelas, *tax avoidance* dapat didefinisikan sebagai suatu upaya mendeteksi celah dalam ketentuan perundang-undangan perpajakan hingga ditemukan titik kelemahan dari perundangan tersebut yang memungkinkan untuk dilakukannya penghindaran pajak yang dapat menghemat besaran pajak yang dibayarkan. Dari definisi tersebut, *tax avoidance* adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak baik perorangan maupun badan hukum atau usaha untuk meminimalisir pembayaran pajak. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*Tax Ratio*). Kinerja pemungutan pajak negara dapat dilihat dari rasio pajak yang dapat dikumpulkan oleh negara (Jusman & Nosita, 2020).

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan (Sulistyanto, 2018). Pada penelitian sebelumnya terdapat hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian Rifai & Atiningsih (2019) Manajemen laba berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, berbeda dengan penelitian Permatasari dkk. (2020) dan Maitriyadewi & Noviari (2020) yang menyatakan manajemen laba berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berbeda lagi dengan penelitian milik Muda dkk. (2020)

yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

*Leverage* merupakan faktor pemengaruh penghindaran pajak. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban atau seberapa seberapa mampu perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki (Hidayat, 2018). Karena faktanya perusahaan dengan kewajiban pajak yang besar juga memiliki utang yang besar. Kecenderungan ini disebabkan karena komponen penghasilan kena pajak terpengaruh atas bunga yang muncul akibat adanya utang. Penelitian untuk *Leverage* memiliki hasil yang berbeda, dimana penelitian yang dilakukan Muda dkk. (2020) dan Noviyani & Muid (2019) menunjukkan hasil *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arimurti dkk. (2022), Prabowo & Sahlan (2021), dan Novriyanti & Dalam (2020) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berbeda lagi dengan penelitian milik Hidayat (2018), Rifai & Atiningsih (2019) dan Permatasari dkk. (2020) yang menyatakan bahwa *laverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Intensitas modal perusahaan mengacu pada berapa banyak aset yang digunakan untuk menciptakan pendapatan. Semakin tinggi rasio intensitas modal, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut padat modal. Menurut penelitian Romadhina (2020), intensitas modal berdampak pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika intensitas modal meningkat,

perusahaan akan menjadi lebih aktif dalam pengumpulan dan pengelolaan pajak. Penelitian mengenai intensitas modal terhadap penghindaran pajak terdapat hasil yang berbeda, penelitian yang menyatakan intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dilakukan oleh Dwiyanti & Jati (2019) dan Dharma & Noviani (2017) sedangkan terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak oleh Arimurti dkk. (2022), Prabowo & Sahlan (2021), Wedhar (2017) dan Rifai & Atiningsih (2019).

Berdasarkan Pernyataan Konsep Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB) No.2, konservatisme akuntansi adalah reaksi yang disengaja terhadap ketidakpastian dengan memastikan bahwa risiko yang tidak dapat diprediksi yang terjadi dalam keadaan bisnis adalah penting. Definisi konservatisme yang lebih tepat adalah penggunaan standar akuntansi yang meminimalkan laba kumulatif yang dilaporkan, seperti pengakuan pendapatan lebih lambat, biaya lebih cepat, nilai aset pada nilai serendah mungkin, dan kewajiban pada nilai setinggi mungkin.

Prinsip konservatisme akan mempengaruhi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, karena laporan tersebut akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengambil kebijakan terkait dengan perusahaan. Prinsip ini akan mempengaruhi laba perusahaan, karena beban-beban diakui lebih awal dibandingkan pendapatan akan menyebabkan laba perusahaan menjadi rendah sehingga pajak yang harus dibayar oleh perusahaan juga rendah (Mira & Situmorang, 2021). Penelitian mengenai konservatisme



akuntansi terhadap penghindaran pajak memiliki hasil yang berbeda, dalam penelitian milik Rosdiani & Hidayat (2020) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian milik Mira & Situmorang (2021) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas, temuan penelitian masih bervariasi terkait dengan variabel tersebut, hal itu dijadikan alasan peneliti mengapa penelitian ini masih menarik dan relevan untuk dikaji kembali dengan judul penelitian “Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak?
3. Apakah Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak?
4. Apakah Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh manajemen laba terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang tercatat dalam BEI tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang tercatat dalam BEI tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang tercatat dalam BEI tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang tercatat dalam BEI tahun 2017-2021

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memvalidasi ide yang diterima. Untuk dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi penelitian yang ada tentang penghindaran pajak, terutama pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu untuk memvalidasi temuan penelitian sebelumnya tentang penghindaran pajak.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Kajian ini dimaksudkan sebagai tolak ukur bagaimana seharusnya pemerintah menyikapi fenomena penghindaran pajak, khususnya di kalangan pelaku usaha di sektor pertambangan. Pemerintah dapat mengantisipasi bantuan dari studi ini dalam pemolisian operasi penghindaran pajak. Dalam hal ini, pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, harus memikirkan penerapan prosedur yang lebih tegas untuk mencegah pelaku usaha dalam menyalahgunakan undang-undang perpajakan.

### b. Bagi Investor

Diantisipasi bahwa penelitian ini akan menginformasikan investor tentang karakteristik bisnis yang memfasilitasi penghindaran pajak, serta metode tata kelola perusahaan yang tepat yang dapat digunakan untuk memantau manajemen.

### c. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar pemilik dan pengelola perusahaan mengetahui tanggungjawab apa saja yang harus diperhatikan dalam menjalankan perusahaan serta agar memberikan kesadaran dalam membayar pajak sesuai dengan yang harus dibayarkan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I    Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II   Landasan Teori**

Bab ini menyajikan beberapa kajian teori yang mendasari penulisan masalah, yang nantinya akan dapat dijadikan dasar untuk memecahkan rumusan masalah penghindaran pajak.

### **Bab III  Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti antara lain: jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

### **Bab IV  Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan hasil dari pengujian-pengujian yang dipaparkan dalam bagian metodologi penelitian. Bab ini akan menganalisis faktor penyebab perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi.

### **Bab V    Penutup**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diambil terkait analisis dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Salah satu alasan perusahaan mengapa mengurangi laba yang dilaporkan melalui manajemen laba adalah perpajakan. Dengan meminimalkan laba maka meminimalkan besaran pajak yang harus dibayar.
2. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan *leverage* (struktur utang) yang tinggi tidak berdampak pada penghindaran pajak, sebab dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi besarnya beban bunga tanpa harus melakukan penghindaran pajak terlebih dahulu.
3. Intensitas modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak yang artinya semakin tinggi perusahaan dalam melakukan investasinya dalam bentuk aktiva tetap maka akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.
4. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, yang berarti pihak

manajemen perusahaan menggunakan konservatisme akuntansi untuk melaporkan laba lebih rendah pada periode saat ini dan mendapatkan laba yang lebih tinggi pada periode yang akan datang.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor pertambangan sehingga terdapat banyak perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuannya secara berturut-urur selama tahun penelitan, serta banyaknya perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian diduga pengaruh dari adanya pandemi.
2. Pengaruh antara variabel independen terhadap penghindaran pajak masih rendah ditunjukkan oleh hasil uji Koefisien Determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* hanya 16%, sehingga dapat disimpulkan masih banyak faktor-faktor lain yang diluar penelitian yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

## **C. Implikasi Teoritis dan Praktis**

1. Implikasi untuk riset mendatang

Untuk keterbaruan penelitian, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rentang waktu periode penelitian dan variabel diluar variabel yang telah diteliti, misalnya: kepemilikan manajerial, kompensasi rugi fiskal, dan komite audit. Mengubah proksi pengukuran tax avoidance untuk mengetahui perbedaan hasil analisis.

Misalnya: Proksi *Cash Effective Tax Ratio* (CETR). Serta diharapkan mampu memperluas sampel riset dengan beberapa perusahaan agar dapat membandingkan hasil analisis dari berbagai sektor.

## 2. Implikasi untuk pemerintah

Pemerintah diharapkan dengan adanya riset ini dapat lebih meningkatkan pengawasan pada wajib pajak dalam melaporkan laporan keuangannya serta mempertegas peraturan perundang-undangan perpajakan agar tidak terdapat celah bagi wajib pajak untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

## 3. Implikasi untuk Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan pertambangan yang terkena indikator penghindaran pajak sebab perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak mencerminkan kinerja manajemen yang arogan tanpa memperhatikan pihak lain.

## 4. Implikasi untuk emiten

Emiten diharapkan dapat mempertimbangkan keputusan dalam melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak bagian dari manajemen pajak, namun tetap dilakukan dengan bijak agar tidak terjadi penggelapan pajak yang akan berdampak pada penurunan pendapatan negara dari sektor perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajijia, S. R., dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/Jeb.V20i1.457>
- Arimurti, T., Astriani, D., & Sabaruddin. (2022). Pengaruh Leverage , Return On Asset ( Roa ) Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 299–315.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3). <https://doi.org/10.24912/Ja.V20i3.4>
- Bangun, D. T. (2015). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Journal Perbanas*, 3(1).
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/Eja.2017.V21.I02.P01>
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Pada Penghindaran Pajak. *Airlangga University Press*, 27, 13-15 (159).
- Fajri, A. (2018). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 -2018 ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ub*, 8(2).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handarini, D. (2014). *Pengaruh Manajemen Laba AkruaL Dan Manajemen Laba Riil Terhadap Yield Spread Obligasi*. Universitas Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*



(Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat, 3(1), 19–26.  
<https://doi.org/10.36226/Jrmb.V3i1.82>

Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/Jak.V7i2.2307>

Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.

Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i2.997>

Maitriyadewi, N. L. R. P., & Noviari, N. (2020). Manajemen Laba, Profitabilitas Dan Kepemilikan Keluarga Dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1382. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I06.P04>

Mira, & Situmorang, B. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Profita*, 1(1).

Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.

Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1–11.

Novriyanti, I., & Dalam, W. W. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal Of Applied Accounting And Taxation*, 5(1), 24–35.

Oktaryani, G. A. S., Negara, I. K., & Mandra, I. G. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Distribusi*, 5(2).

Permatasari, N. I., Wardani, D. K., & Dewanti, W. I. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 18–25. <https://doi.org/10.24127/Akuisisi.V15i2.405>

- Pohan, C. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional Konsep, Strategi, Dan Penerapan (Revisi)*. (Revisi).
- Prabowo, A. A., & Sahlan, R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2).
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/Jba.V19i1.63>
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/Econbank.V1i2.48>
- Robin, Anggara, J., Tandreaan, R., & Afiezan, H. A. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak / Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019)*. 5(2), 1232–1246.
- Romadhina, A. P. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Intensitas Modal, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 286–298. <https://doi.org/10.30871/Jama.V4i2.2489>
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/Jtebr.V1i2.43>
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila.
- Setiawan, F. X. H. (2018). Harapan Dan Mimpi Besar Reformasi Perpajakan Indonesia. *Pajak.Go.Id*. <https://Pajak.Go.Id/Artikel/Harapan-Dan-Mimpi-Besar-Reformasi-Perpajakan-Indonesia>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*. Pt Grasindo.

- Suwiknyo, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Pustaka Pelajar.
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/Ess.V10i2.18800>
- Wedhar, S. (2017). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (Kelima). Upp Stim Ykpn.
- Wirawan, I. G. H. K., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 595–625.
- Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/Jmat.V7i1.6315>